

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian dengan cara memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara *holistik* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk rangkaian kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Cara pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menjabarkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan akibat hukum terhadap perceraian yang tidak tercatat di Pengadilan Agama. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada analisa terhadap pandangan hukum Islam dan undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan.

B. Seting Penelitian

1. Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul.
2. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2023 hingga April 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian guna mendapatkan informasi yang tepat dalam penelitian ini yaitu dengan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber primer didapatkan dari hasil wawancara kepada tokoh masyarakat kecamatan Ngawen ataupun masyarakat kecamatan Ngawen sendiri.
2. Sumber sekunder didapatkan dari literasi seperti bukum jurnal ilmiah, dan skripsi yang membahas mengenai perceraian secara umum ataupun lebih khusus mengenai perceraian di luar pengadilan agama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan penelusuran dan penelaahan literatur serta bahan-bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan perceraian di luar pengadilan agama seperti buku, jurnal ilmiah, kitab fiqh dan ketentuan undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan.

E. Pemeriksaan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilaksanakan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan bagian penting dari kegiatan analisis data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara dan survei dokumentasi.

2. Pengurangan data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan yang berfokus pada penyederhanaan dan transformasi data mentah yang dihasilkan oleh catatan lapangan tertulis. Reduksi dilakukan mulai dari awal pengumpulan data dengan cara meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat cluster, menulis catatan, dan lain sebagainya dengan tujuan memilah data yang tidak relevan.

3. Menampilkan Informasi (*Display Data*)

Display data adalah deskripsi dari sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian Informasi kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berupa matriks, diagram, tabel, dan grafik.

4. Verifikasi dan penegasan kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi dan penegasan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. menarik kesimpulan dalam bentuk interpretasi, yaitu menemukan makna dari informasi yang disajikan. Antara display data dan penegasan kesimpulan terdapat aktifitas analisis data. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif adalah upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, display data, dan Penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai kegiatan analisis yang saling berkaitan. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan dokumentasi.